

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penerapan teknologi informasi semakin menyebar secara merata disemua aspek kegiatan unit pada perusahaan atau instansi dan sangat membantu dalam penyebaran informasi tertentu secara mudah dan cepat. Salah satunya adalah penerapan Sistem Informasi, Sistem Informasi dirasa tepat untuk meningkatkan kualitas kerja serta penataan sistem agar lebih baik berguna untuk pengolahan data tertentu ataupun untuk penyajian suatu informasi. Salah satu yang menerapkan Sistem Informasi pada kegiatan unitnya yaitu pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat merupakan suatu unit atau institusi Provinsi Jawa Barat dibawah naungan Departemen Kesehatan (DEPKES) yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan khusus pada bidang kesehatan masyarakat. Didalam struktur UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat itu sendiri terdapat 3 bagian diantaranya yaitu bagian tata usaha, seksi pengendalian mutu, serta seksi penyelenggaraan. Seksi penyelenggaraan merupakan unit pelaksana terpenting yang terdapat didalam struktur, karena bagian ini merupakan bagian yang terlibat langsung didalam proses pendidikan dan pelatihan (diklat) kesehatan.

Menyadari akan pentingnya peranan teknologi informasi dalam proses pendidikan dan pelatihan maka UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan

Provinsi Jawa Barat menetapkan teknologi informasi adalah sebagai sarana yang digunakan dalam penerapan Sistem Informasi Blended Learning dengan tujuan awal untuk mengintegrasikan pembelajaran secara online pada proses pendidikan dan pelatihan kesehatan. Tetapi pada kenyataannya penerapan sistem ini terkendala berbagai masalah. Sistem Informasi *Blended Learning* yang berjalan dirasa belum sepenuhnya mengusung konsep yang diinginkan dari tujuan pembuatan sistem. Sistem yang berjalan sebatas pada pembelajaran *self-learning* dengan memanfaatkan proses *download* materi. Para peserta diklat akan melakukan proses *download* materi baik itu berbentuk file *pdf*, *doc*, ataupun *ppt*.

UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada awal tahun 2018 berupaya meningkatkan berbagai infrastruktur bangunan dan fasilitas teknologi informasi pada balai pelatihannya. Salah satunya, yaitu dengan pengadaan lab multimedia. Pengadaan lab multimedia ini pun ternyata masih menimbulkan permasalahan baru karena belum sepenuhnya menjadi perangkat teknologi informasi yang terpakai dan dapat membantu dalam proses pendidikan dan pelatihan karena belum bisa dimanfaatkan secara optimal.

Didalam pendidikan dan pelatihan (diklat) yang berjalan terdapat beberapa tahapan, diantaranya adalah proses manajemen diklat, pengelolaan peserta diklat, pelaksanaan pembelajaran, ujian (*Pre Test* dan *Post Test*), absensi, evaluasi, dan pengelolaan evaluasi. Dari berbagai tahapan proses tersebut penulis menemukan kendala yang sering muncul pada proses pendidikan dan pelatihan kesehatan ini, permasalahan tersebut ialah pada proses pengolahan data seperti pembuatan data kelas, pembuatan materi, pembuatan absensi pengolahannya masih terpisah belum

terintegrasi atau belum terpenuhi prosesnya secara terkomputerisasi pada Sistem Informasi *Blended Learning* yang berjalan.

Permasalahan selanjutnya, yaitu pada proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran masih menerapkan proses belajar secara langsung dikelas atau *face-to-face* sehingga sarana lab multimedia masih belum sepenuhnya dimanfaatkan. Pada proses ujian masih terdapat permasalahan. Proses ujian disini terbagi menjadi 2 tahapan yaitu Pre-Test dan Post-Test. Pada proses absensi masih menggunakan sarana alat tulis dan kertas, sehingga dirasa kurang efektif dan bila kertas absensi hilang tidak akan ada data *backup* nya.

Pada proses ujian masih menggunakan sarana kertas dan alat tulis sehingga sarana prasarana komputer pada lab multimedia belum bisa dimanfaatkan sepenuhnya. Disamping itu, proses pengolahan nilai ujian dan nilai evaluasi belum menggunakan pengolahan data menggunakan komputer. Pengolahan nilai masih dihitung secara langsung menggunakan alat tulis yang rawan akan manipulasi data nilai secara langsung serta rawan terhadap kesalahan dalam proses perhitungan nilai. Nilai dari ujian dan evaluasi selanjutnya akan diolah menjadi suatu laporan, dimana laporan nilai ujian dan laporan nilai evaluasi ini masih belum bisa dihasilkan secara otomatis oleh sistem informasi yang berjalan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penulis bertujuan ingin menganalisis dan mengembangkan Sistem Informasi *Blended Learning* berjalan yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan media pembelajaran

yang lebih interaktif serta mempermudah dalam proses manajemen diklat. Manajemen diklat yang didalamnya terdapat beberapa pengolahan data seperti pembuatan kelas, pembuatan materi pembelajaran, pengelolaan peserta diklat, pengelolaan admin, pengelolaan widyaiswara, pengelolaan ujian, serta pengelolaan evaluasi yang akan disajikan secara online pada Sistem Informasi *Blended Learning* yang diusulkan diharapkan mampu membuat pengelolaan data untuk manajemen diklat ini akan lebih cepat dan tepat.

Modul pembelajaran yang diusulkan pun diharapkan dapat menjembatani pengajar agar dapat *me-monitoring progress* belajar secara langsung ketika para peserta menggunakan sistem *blended learning*. Disamping itu, proses pembelajaran ini juga diharapkan dapat membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dengan banyak proses interaksi walaupun sistem yang digunakan adalah berbasis *online*. Guna keselarasan dalam sistem maka akan disajikan juga absensi secara online agar data dapat terintegrasi dan tersimpan langsung pada database. Proses ujian pun akan ditampilkan secara *online* dimana proses *Pre-Test* dan *Post-Test* ini tidak lagi menggunakan kertas dan alat tulis sebagai media pembantunya tetapi akan dibuat pada Sistem Informasi. Hal itu pun akan sama diterapkan pada proses evaluasi sehingga semua tahapan pada proses pendidikan dan pelatihan kesehatan ini akan terpenuhi oleh Sistem Informasi yang penulis usulkan.

Hasil ujian dari pengolahan nilai akan tersimpan langsung pada database dan peserta diklat akan dapat melihat langsung hasil dari ujian tersebut secara

cepat dan tepat. Perhitungan hasil ujian ini akan dibuat terkomputerisasi guna meminimalisir pemanipulasian data dan kesalahan dalam perhitungan data nilainya. Konsep ini pun akan diterapkan pada pengolahan nilai evaluasi yang diusulkan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya usulan terhadap Sistem Informasi *Blended Learning* untuk menunjang kualitas pendidikan dan pelatihan (diklat) pada UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisa dan membangun suatu sistem informasi dalam skripsi yang penulis susun dengan judul “**Sistem Informasi *Blended Learning* Di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat**”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Sistem Informasi *Blended Learning* yang berjalan di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat masih mengusung konsep *self-learning* yang didalamnya hanya proses *download* materi saja.
2. Masih banyak proses pada pendidikan dan pelatihan kesehatan di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang belum terpenuhi prosesnya oleh Sistem Informasi *Blended Learning* yang terkomputerisasi

3. Dalam proses pengisian ujian dan pengisian evaluasi masih banyak menggunakan media kertas dan alat tulis sehingga sarana prasarana komputer tidak dimanfaatkan.
4. Proses pengolahan nilai ujian dan nilai evaluasi masih menggunakan media kertas dan alat tulis sehingga rawan akan manipulasi data dan kesalahan dalam perhitungan nilainya.
5. Laporan nilai ujian dan laporan nilai evaluasi masih belum dihasilkan secara otomatis oleh Sistem Informasi yang berjalan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi *Blended Learning* yang sedang berjalan pada proses pendidikan dan pelatihan (diklat) kesehatan di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi *Blended Learning* di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi *Blended Learning* di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi *Blended Learning* di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun suatu Sistem Informasi *Blended Learning* sebagai media pembelajaran yang interaktif pada proses pendidikan dan pelatihan kesehatan di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi *Blended Learning* di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk membangun Sistem Informasi *Blended Learning* di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk melakukan pengujian Sistem Informasi *Blended Learning* di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi *Blended Learning* di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Secara kegunaan praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Kegunaan praktis bagi UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat ini diharapkan dapat membantu dalam proses pendidikan dan pelatihan kesehatan guna menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan terdidik.

2. Bagi Peserta Diklat

Kegunaan Praktis bagi peserta diklat itu sendiri adalah dapat menumbuhkan minat terhadap pentingnya pendidikan dan pelatihan khususnya pada bidang kesehatan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu Sistem Informasi dan khususnya untuk ilmu mengenai konsep pembelajaran online di berbagai bidang pendidikan.

2. Bagi Penulis

Kegunaan penelitian ini bagi penulis ialah dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan dan pengalaman pada bidang ilmu Sistem Informasi.

3. Bagi Penulis Lain

Kegunaan penelitian ini bagi penulis lain diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi penulis lain yang sedang akan atau melakukan penelitian khususnya pada bidang ilmu Sistem Informasi.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembangunan Sistem Informasi *Blended Learning* UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat penulis membuat beberapa batasan-batasan masalah disesuaikan dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang bertujuan agar lebih terarah. Batasan masalah yang dibuat, yaitu:

1. Sistem Informasi yang dibangun hanya dalam bagian atau Seksi Penyelenggaraan yang khusus melaksanakan pendidikan dan pelatihan kesehatan di UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat .
2. Penulis hanya membangun Sistem Informasi *Blended Learning* mulai dari modul manajemen diklat, absensi, ujian (*Pre Test* dan *Post Test*), pembelajaran, evaluasi, serta pengolahan nilai.
3. Pengguna dalam sistem ini yaitu Seksi Penyelenggaraan, Staff IT, Widyaiswara, dan Peserta Diklat.
4. Peserta Diklat dalam satu kelas maksimal adalah 20 peserta.
5. Materi diklat yang dibuat minimal mempunyai satu sub materi diklat.
6. Jumlah pertemuan pembelajaran minimal 3 kali pertemuan.
7. Jenis ujian pada *Pre-Test* dan *Post-Test* hanya meliputi soal pilihan ganda.
8. Pembuatan *password login* untuk pengguna sistem dibuat berdasarkan tanggal lahir pengguna.
9. Absensi hanya meliputi absensi *Pre-Test*, *Post-Test*, dan Pelaksanaan Pembelajaran.

10. Materi konten yang ditampilkan pada sistem hanya meliputi kumpulan *text* dan gambar.

9. Pada Sistem Informasi ini pembuatan laporan terdiri dari:

- a. Laporan nilai ujian yang berasal dari proses ujian (*Pre Test* dan *Post Test*) yang dilakukan oleh peserta diklat.
- b. Laporan nilai evaluasi yang berasal dari proses pengisian kuisisioner evaluasi yang dilakukan oleh peserta diklat.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis jadikan tempat untuk memperoleh sumber data dan informasi yang dibutuhkan bagi penyusunan laporan penelitian dan pembangunan sistem ini adalah pada UPTD Pelatihan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang beralamat Jl. Pasteur No. 31, Kota Bandung.

1.5.2. Waktu Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka penulis menetapkan perencanaan untuk jadwal penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2018																	
		Maret			April			Mei			Juni			Juli					
1.	Analisis Kebutuhan																		
	a. Observasi	■																	
	b. Wawancara																		
	c. Pengumpulan data																		
	d. Analisis dokumen	■	■																
2.	Membangun dan memperbaiki prototype																		
	a. Perancangan Sistem			■	■	■	■	■	■										
	b. Pembuatan sistem					■	■	■	■	■									
3.	User menguji coba prototype																		
	a. Pengujian sistem													■	■	■	■	■	■
	b. Evaluasi sistem													■	■	■	■	■	■

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis buat dalam penyusunan laporan Tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, beberapa rumusan masalah yang didapatkan, batasan masalah, maksud dan tujuan, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab mengenai landasan teori ini berisi mengenai teori-teori yang diambil dari beberapa kutipan buku yang melandasi mengenai pembangunan Sistem Informasi dan berkaitan dengan apa yang penulis sedang analisis.

BAB III : OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab mengenai objek dan metodologi penelitian ini berisi tentang tempat dimana penulis melakukan penelitian, dan juga membahas mengenai metode penelitian apa yang digunakan oleh penulis baik itu berupa pendekatan ataupun pengembangan sistem. Pada akhir bab ini pun akan membahas mengenai analisis sistem yang berjalan serta evaluasi terhadap sistem yang berjalan tersebut.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab mengenai hasil dan pembahasan ini mencakup berbagai perancangan sistem yang diusulkan, perancangan antarmuka, serta implementasi dan pengujian sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari skripsi dan saran-saran yang diberikan dari hasil analisis penelitian yang penulis sudah buat.

